

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

1. Kegiatan penambangan bahan galian golongan c di Desa Pilohayanga Barat kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo selain menimbulkan dampak positif yaitu membuka lapangan kerja bagi masyarakat lokal dan menambah pendapatan asli daerah, penambangan ini juga menimbulkan dampak terhadap lingkungan masyarakat desa pilohayanga. Dampak terhadap lingkungan yaitu pencemaran udara oleh debu dari aktivitas penambangan, hilangnya sebagian lapisan tanah menyebabkan kesuburan tanah hilang sehingga tanah tidak produktif lagi, hilangnya tanaman-tanaman penutup tanah, beresiko terjadinya longsor, hilangnya sebagian pemandangan yang indah dan sejuk, rusaknya jalan desa.
2. Pengukuran kadar debu di daerah penambangan bahan galian golongan c diperoleh yaitu pada titik tengah diperoleh hasil  $330 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ , pada arah Timur diperoleh hasil  $380 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ , pada arah Barat diperoleh hasil  $370 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ , pada arah selatan diperoleh hasil  $310 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$  dan pada arah utara diperoleh hasil  $315 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ . Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kelima titik pengukuran telah melebihi baku mutu udara Ambien yang mengacu pada PP. No 41 Tahun 1999, yaitu semua titik lebih dari  $230 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ .

## 5.2 Saran

1. Rusaknya kondisi lingkungan masyarakat dari aktivitas penambangan dapat menurunkan kualitas lingkungan hidup dan kualitas hidup masyarakat desa di sekitar wilayah penambangan, sehingga menjadi perhatian serius oleh semua pihak yang terkait. Diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah, pihak penambang dan masyarakat sekitar penambangan.
2. Terjadinya pencemaran udara oleh debu memberikan dampak terhadap masyarakat, masyarakat sangat merasa terganggu sehingga harus menjadi perhatian bagi pihak-pihak terkait untuk mengurangi debu di masyarakat seperti truk-truk pembeli agar menutup truknya untuk mengurangi debu dan bagi pihak penambang untuk dapat mengusahan penyiraman jalan setiap hari sehingga mengurangi debu di masyarakat.
3. Memberikan atau memperluas pengetahuan masyarakat tentang bagaimana penambangan yang berwawasan lingkungan karena sering kali penambangan tidak memperhitungkan akibatnya terhadap lingkungan hidup, seperti meningkatkan pengawasan dan memberikan sosialisasi kepada pihak penambangan untuk melakukan penambangan dengan sistem berteras.
4. Memberikan pembinaan kepada para penambang untuk menjaga keamanan dan kesehatan dalam bekerja sehingga tidak akan menimbulkan kecelakaan dalam bekerja.